

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), menyatakan metode penelitian merupakan langkah ilmiah agar memperoleh data dengan tujuan dan manfaat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis populasi atau sampel yang bersangkutan, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian. Analisis data dengan fokus kuantitatif (Statistik) dengan tujuan membuktikan hipotesis yang telah di terapkan. (Sahir, 2022)

Jenis penelitian ini menggunakan survei analitik, yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu upaya mengetahui keterkaitan diantara variabel masalah saat penyatuan data saat waktu yang sama diantara aspek risiko/paparan pada penyakit. Guna memahami Keterkaitan Lama Penggunaan KB Suntik DMPA (*Depo-Medroxy-Progesterone Acetat*) pada Gangguan haid oleh Akseptor KB di PMB Bidan Appi Ammelia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi dilakukannya penelitian ini yaitu di PMB Bidan Appi Ammelia

2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini terjadi pada bulan Januari - bulan Juni 2023

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Seluruh akseptor kontrasepsi KB Suntik DMPA yang tercatat pada buku register pelayanan KB di PMB Appi Ammelia merupakan populasi. Berdasarkan data yang diambil dari jumlah kunjungan pada bulan Januari

sampai Maret 2023 dengan banyak populasi sejumlah 329 orang akseptor KB Suntik DMPA di PMB Appi Ammelia.

2. Sampel

Seluruh akseptor kontrasepsi KB Suntik DMPA di PMB Bidan Appi Ammelia. Besar sampel pada penelitian ini menggunakan perhitungan dengan rumus Isaac dan Michael karena pada penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yaitu variabel yang diukur pada waktu melakukan penelitian.

a. Besar Sampel

Rumus yang digunakan untuk penentuan besar sampel yaitu menggunakan rumus Isaac dan Michael;

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Jumlah Sampel

λ^2 = Chi Kuadrat dengan dk 1, taraf kesalahan 10%=2,706

N = Jumlah Populasi

P = Peluang Benar (0,5)

Q = Peluang Salah (0,5)

d = Perbedaan rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.

Perbedaan bias 0,1

$$\begin{aligned} S &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\ &= \frac{2,706 \cdot 329 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(10\%)^2 \cdot (329-1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{222,5685}{3,9563} \\ &= 56,2 \\ &= 56 \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan hasil perhitungan besar sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael diatas didapatkan jumlah sampel sebanyak 56 responden.

b. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini Teknik pengambilan sampel adalah *Non-probability Sampling* dengan menggunakan metode teknik *purposive sampling* yaitu metode penetapan sampel dengan berdasarkan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan di PMB Bidan Appi Ammelia.

1) Kriteria Inklusi

- a) Wanita usia subur yang menggunakan KB suntik DMPA (*Depo-Medroxy-Progesterone Acetat*)
- b) Akseptor KB suntik DMPA (*Depo-Medroxy-Progesterone Acetat*) minimal 6 bulan
- c) Akseptor KB suntik DMPA (*Depo-Medroxy-Progesterone Acetat*) bersedia untuk menjadi responden
- d) Akseptor KB suntik DMPA (*Depo-Medroxy-Progesterone Acetat*) yang tidak buta huruf

2) Kriteria Eksklusi

- a) Wanita berusia matang yang memiliki sakit bawaan lainnya (Mioma uteri, Kista, gangguan hormonal, dan hormone prolactin berlebih)

D. Variabel Penelitian

1. Variable Dependent

Variable dependen (variable terikat) pada penelitian ini adalah Gangguan Menstruasi

2. Variable Independent

Variable independent (variable bebas) pada penelitian ini adalah lama penggunaan KB Suntik DMPA (*Depo-Medroxy-Progesterone Acetat*)

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel atau faktor yang mempengaruhi variabel pengetahuan pada penelitian.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variable Independent					
1	Lama Penggunaan KB Suntik DMPA (<i>Depo-Medroxy-Progesterone Acetat</i>)	Waktu pernah/menggunakan kontrasepsi hormonal dengan jenis suntik progestin (KB suntik 3 bulan) sampai dengan penelitian dilakukan	Kuisoner	> 1 tahun = 1 < 1 tahun = 2	Nominal
Variable Dependent					
2	Gangguan Menstruasi	Gangguan mensruasi merupakan efek yang timbul setelah penggunaan alat kontrasepso berupa terjadi perubahan siklus menstruasi, dan lama mentruasi yang dialami oleh WUS yang menggunakan Kb Suntik DMPA). Dikatakan terganggu jika mengalami salah satu peruabahan pada mesntruasi	Kuisoner	Gangguan Siklus = 1 Gangguan Volume = 2 Gangguan Lama = 3 Gangguan Diluar Menstruasi = 4	Nominal

F. Alat dan Bahan

Alat atau instrumen dalam riset ini ialah memakai kuisoner. Kuisioner ialah beragam pertanyaan tertulis yang dipakai guna mendapatkan info dari hubungan terhadap lamanya penggunaan KB suntik DMPA dan gangguan datang bulan yang terjadi pada responden. Kuisoner dalam penelitian ini berupa pertanyann sebanyak 15 pertanyaan untuk mengetahui jenis gangguan menstruasi yang terjadi pada responden. Kuesioner yang digunakan ini sebelumnya sudah dilakukan uji Validitas dan reliabilitas oleh peneliti.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas menentukan validitas alat ukur. Alat ukur yang dimaksud di sini adalah pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid hanya jika pertanyaannya dapat mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner. (Janna & Herianto, 2021).

Uji Validitas ini dilakukan di Bidan Praktek Mandiri Umu Hani Jl. Kasongan No.19B, Beton, Tirtonirmolo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184 dengan jumlah responden 30 orang. Pengujian korelasi diantara skor (nilai) dari setiap persoalan (pertanyaan) kuesioner pada totalannya akan dilakukan guna memahami apakah kuesioner yang dibuat bisa menghitung metrik yang dimaksudkan. Jika semua pertanyaan memiliki kolerasi yang signifikan (*construct validity*).

Untuk menentukan apakah instrumen tersebut valid/tidaknya, skor *r hitung* harus dibedakan pada skor *r tabel*. bila nilai *r hitung* > skor *r tabel*, makanya instrumen itu valid serta bisa dipakai saat riset.

pengujian validitas dilaksanakan guna memahami apakah instrumen yang digunakan guna mengumpulkan data betul dibutuhkan. Ini dilakukan saat mengevaluasi koreksi diantara skor masing-masing item pertanyaan dan memakai metode korelasi moment produk pada 30 responden. Pengujian validitas bisa dilaksanakan memakai *Product Moment Test*. Karakteristik validitas instrumen riset yakni bila skor sig (2-tailed) < 0,05.

Berlandaskan dari hasil uji validitas maka dari 20 item pertanyaan terdapat 15 item pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai sig < 0,005 dan person corelationnya bernilai positif. Dan dari 20 item pertanyaan terdapat 5 item pertanyaan dikatakan tidak valid karena nilai sig > 0,005.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa dapat diandalkan atau dapat dipercaya suatu alat pengukur. karena uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, atau apakah alat ukur tetap konsisten bahkan setelah pengukuran diulang. Alat ukur dianggap reliabel jika menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diukur berulang kali. Karena data yang akan diukur harus valid, uji validitas biasanya dilakukan sebelum uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data (Janna & Herianto, 2021).

Pengukuran Uji Reliabilitas kuisisioner pada riset ini memakai perbantuan aplikasi SPSS version 26 for mac. Pengujian reliabilitas ini dapat menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Reliabilitas instrumen penelitian dinilai melalui besaran koefisien *Cronbach Alpha* dengan nilai alpha lebih besar dari 0,70 dikatakan reliabel yang menunjukkan konsistensi internal item-item yang mendasari sebuah variable. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel dibawah ini:

Table 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Pertanyaan jenis Gangguan Menstruasi

Cronbach's Alpha	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Jenis Gangguan Menstruasi	0.832	0.361	Reliabel

Pada hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai tersebut merupakan nilai reliabilitas tes secara keseluruhan. Tampak bahwa nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70 ($0,831 > 0,70$) dapat dikatakan kuesioner sudah reliable.

H. Pelaksanaan Penelitian

Prosedur yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu :

1. Persiapan

- a. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti dan mengajukan judul kepada dosen pembimbing

- b. Mengisi link untuk mengurus surat izin studi pendahuluan di PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Peneliti mendatangi tempat penelitian dengan menjelaskan tujuan penelitian dan memberikan surat pengantar dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Melakukan studi pendahuluan di PMB Bidan Appi Ammelia untuk mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal
- e. Mencari studi Pustaka untuk menemukan acuan penelitian yang bersumber dari berbagai sumber seperti buku, artikel, jurnal dan internet
- f. Menyusun proposal penelitian yang meliputi sebagai berikut :
 - 1) BAB I yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan keaslian penelitian
 - 2) BAB II yang berisi tentang landasan teori, kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis
 - 3) BAB III yang berisi tentang metode penelitian
- g. Melakukan bimbingan proposal dosen pembimbing
- h. Mengerjakan proposal sesuai arahan dosen pembimbing
- i. Mengikuti ujian seminar proposal penelitian sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.
- j. Memperbaiki proposal penelitian dengan arahan dan saran dari dosen pembimbing dan dosen penguji.
- k. Mengajukan *ethical clearance* sebelum melakukan penelitian pada Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- l. Mengajukan surat izin penelitian kepada admin Prodi Kebidanan S1 dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke PMB Bidan Appi Ammelia.
- m. Melaksanakan pengambilan data pada akseptor kontrasepsi suntik DMPA (*Depo-Medroxy-Progesterone Acetat*) di PMB Bidan Appi Ammelia.

2. Pelaksanaan

- a. Berkoordinasi dengan pihak PMB Bidan Appi Ammelia sehubungan dengan akan dilakukan penelitian, penyesuaian waktu serta identitas Akseptor KB Suntik DMPA yang dipilih menjadi responden.
- b. Peneliti melakukan penjelasan terkait tujuan serta manfaat penelitian, dilanjutkan dengan meminta bantuan kepada bidan yang berada di PMB Appi Ammelia untuk membantu membagikan kuisoner kepada responden.
- c. Peneliti atau bidan membagikan kuisoner sembari menerangkan isi kuisoner dan cara pengisian.
- d. Peneliti atau bidan memberikan kesempatan responden bertanya jika masih ada yang belum dipahami.
- e. Peneliti atau bidan mempersilahkan responden mengisi kuisoner yang telah dibagikan selagi menunggu diberikan pelayanan.
- f. Setelah kuisoner terisi, responden mengumpulkan kembali kuisoner.

3. Pelaporan

- a. Menganalisa hasil dari penelitian.
- b. Mengolah data hasil dari penelitian yang telah dikumpulkan menggunakan uji data variabel dengan menggunakan aplikasi SPSS.
- c. Melakukan penyusunan hasil dan pembahasan laporan penelitian.
- d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk melaksanakan seminar hasil setelah dilakukannya penelitian.
- e. Mengikuti ujian hasil penelitian
- f. Melakukan perbaikan laporan skripsi
- g. Melakukan pengajuan laporan skripsi kepada dosen pembimbing dan dosen penguji.
- h. Melakukan penyusunan naskah publikasi.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dengan cara pengisian kuisioner pada responden meliputi data variable gangguan menstruasi pada akseptor kontrasepsi hormonal di PMB Bidan Appi Ammelia.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari melihat buku registrasi kunjungan KB, sesuai dengan kebutuhan peneliti pada akseptor kontrasepsi Hormonal di PMB Bidan Appi Ammelia.

2. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan sistem komputer, dan data yang dihasilkan dan dianalisis semata-mata dimaksudkan sebagai alat untuk menganalisis data yang dihasilkan dengan menggunakan komputer, seperti langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan diperiksa untuk melakukan pengecekan kembali pada jawaban form kuisioner yang telah terisi dengan benar sehingga dapat diproses lebih lanjut.

b. *Coding*

Dalam penelitian ini menggunakan kode untuk mempermudah proses pengolahan data.

1) Penggunaan KB Suntik DMPA

a) Code 1 : > 1 tahun

b) Code 2 : < 1 tahun

2) Gangguan Menstruasi

a) Code 1 : Gangguan Siklus

b) Code 2 : Gangguan Volume Darah

c) Code 3 : Gangguan Lama

d) Code 4 : Gangguan Luar Menstruasi

c. *Entry Data*

Data dari masing-masing responden yang telah selesai di *coding* dan di edit kemudian dimasukkan kedalam tabulasi.

d. *Cleaning Data*

Data yang telah dimasukkan sebelumnya harus dibaca kembali untuk memahami kemungkinan terjadinya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan kesalahan lain pada data, setelah itu akan dilakukan koreksi.

e. *Data Processing*

Semua data yang sudah dikumpulkan telah dimasukkan ke dalam aplikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna untuk mulai diproses.

3. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel independen (lama penggunaan suntik DMPA (*Depo-Medroxy-Progesterone Acetat*) dan sebagai variabel dependen (Gangguan Menstruasi) dalam format tabel. Analisis data univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik hasil penelitian setiap variabel demi variabel. Dalam analisis ini digunakan metode statistik secara cermat untuk memahami satu variabel dengan menggunakan suatu rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban responden respon

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah pertanyaan

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variable dependent dan variable independent. Analisis bivariat data primer digunakan uji hipotesis korelatif dengan menggunakan *Chi Square* untuk menganalisis hubungan antara mean satu atau dua sampel,

antara variabel dependen berupa gangguan menstruasi dengan variabel independen berupa kontrasepsi suntik DMPA (*Depo-Medroxy-Progesterone Acetat*).

Rumus *Chi Square* :

$$x^2 = \sum \left[\frac{(fo - fe)^2}{fe} \right]$$

Keterangan :

x^2 = Chi-Kuadrat

fo = Frekuensi yang diobservasi

fe = Frekuensi yang diharapkan

Untuk menunjukkan hubungan antara kedua variabel tersebut dinyatakan dengan nilai p. Nilai p dianggap bermakna apabila $p < 0,05$.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA